

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Subjek Penelitian.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 03 Penunangan. Jumlah murid sebanyak 31 anak, terdiri dari 15 siswa putra dan 16 siswa putri.

3.2 Setting Penelitian.

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 03 Penunangan Kecamatan Tulang Bawang Tengah Kabupaten Tulang Bawang Barat. Sekolah ini berada di tengah pemukiman penduduk. Sebagian besar siswa berasal dari keluarga yang berlatar belakang sebagai petani. Penelitian dilakukan selama empat bulan, yakni mulai bulan Januari sampai dengan April 2011.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Data prestasi belajar siswa dikumpulkan melalui pemberian tes hasil belajar di setiap akhir pembelajaran. Selain itu untuk memberikan gambaran yang lengkap tentang kemampuan siswa, maka dilakukan pengamatan terhadap kegiatan siswa dan guru. Sedangkan mengenai data aktivitas guru dan siswa pengumpulan dilakukan bersamaan dengan proses pembelajaran berlangsung.

3.4 Data dan Sumber Data.

Ada dua jenis data dalam penelitian ini, yaitu data kuantitatif dan data kualitatif. Kedua data tersebut berasal dari aktivitas belajar dan prestasi belajar siswa, serta berasal dari kegiatan guru sebagai peneliti.

3.5 Instrumen Penelitian.

Adapun instrumen dalam penelitian ini adalah Lembar observasi aktivitas belajar siswa, Lembar observasi guru ketika mengajar, dan Lembar tes hasil belajar siswa. Lembar observasi yang digunakan adalah jenis observasi terstruktur.

3.6 Teknik Analisis Data.

1. Mengumpulkan semua data dari hasil pengamatan baik data kuantitatif maupun kualitatif.
2. Menganalisis data dengan membuat tabulasi dan persentase, serta disajikan dalam bentuk tabel dan grafik
3. Menguji keberhasilan penelitian dengan cara membandingkan hasil pengolahan data dengan indikator kinerja penelitian.
4. Melakukan interpretasi, untuk menemukan kekurangan serta menentukan langkah-langkah perbaikan selanjutnya.

3.7 Prosedur Penelitian.

Ebbut (dalam Syukri.M, dalam Aunnurahman, dkk. 2009: 3.6) bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu studi yang sistematis yang dilakukan dalam upaya memperbaiki praktik-praktik dalam pendidikan dengan melakukan tindakan praktis serta refleksi dari tindakan-tindakan

tersebut. Menurut Kemmis dan Mc. Taggart (dalam Syukri, M, dalam Aunnurahman, dkk. 2009: 3.6) langkah-langkah penelitian tindakan kelas digambarkan sebagai suatu proses yang dinamis, meliputi empat aspek, yaitu aspek perencanaan, aspek tindakan, aspek observasi dan aspek refleksi harus dipahami bukan sebagai langkah-langkah yang statis, terselesaikan dengan sendirinya, tetapi lebih merupakan momen-momen dalam bentuk spiral. Penelitian tindakan (*action research*) merupakan penelitian yang diarahkan pada upaya pemecahan masalah atau perbaikan. Penelitian tindakan yang dilakukan oleh guru di kelas disebut Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). *The Classroom Action Research (CAR)* adalah *action research* yang dilakukan guru di dalam kelas. Alur pelaksanaan penelitian tindakan, digambarkan seperti berikut.

3.8 Langkah-langkah Tindakan.

1. Siklus I.

a. Tahap Perencanaan.

- 1) Menyusun Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan materi pokok pembelajaran.
- 2) Menyusun LKS yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran melalui diskusi kelompok.
- 3) Menyusun alat tes untuk mengetahui tingkat pemahaman dan prestasi belajar siswa.
- 4) Merumuskan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.
- 5) Menyiapkan pokok-pokok materi pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

6) Menyiapkan tugas-tugas kegiatan yang akan diberikan pada siswa.

b. Tahap Pelaksanaan.

1) Kegiatan Awal.

- a) Mengajukan pertanyaan apersepsi untuk mengingatkan siswa terhadap materi yang telah diajarkan.
- b) Memotivasi siswa dengan mengemukakan cerita yang ada di masyarakat yang ada kaitannya dengan materi yang akan diajarkan.
- c) Mengemukakan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

2) Kegiatan Inti.

- a) Guru menerangkan secara garis besar materi pelajaran yang akan diajarkan.
- b) Guru menjelaskan rincian tugas dan cara mengerjakannya.
- c) Siswa mengerjakan tugas sesuai dengan petunjuk atau earn penyelesaian tugas yang diberikan oleh guru termasuk antaranya adalah menggunakan lembar kegiatan siswa.
- d) Jika tugas itu direncanakan untuk diselesaikan selama jam pelajaran yang ada, maka guru meminta siswa melaporkan hasil penyelesaian tugasnya.
- e) Guru memeriksa hasil penyelesaian tugas siswa.
- f) Jika tugas itu direncanakan untuk diselesaikan di rumah, maka siswa diberitahu kapan hasil penyelesaian tugas itu harus diserahkan pada guru untuk diperiksa oleh guru.

3) Kegiatan Akhir.

- a) Guru menyuruh siswa merangkum materi yang diajarkan melalui kegiatan pemberian tugas itu.
- b) Guru melakukan evaluasi.
- c) Guru melakukan tindak lanjut yang kemungkinannya dapat berupa memberikan penjelasan tentang materi yang belum dikuasai siswa atau memberi tugas tambahan untuk memperdalam atau menambah penguasaan siswa terhadap materi yang diajarkan.

c. Tahap Observasi.

Observasi dilakukan terhadap proses pembelajaran, baik terhadap kegiatan siswa dan guru. Observasi dilakukan oleh peneliti dan teman sejawat

d. Tahap Refleksi.

Refleksi dilakukan terhadap semua hasil observasi dalam proses pembelajaran siklus I untuk mengetahui semua kekurangan dan kelebihan selama pelaksanaan siklus I. Semua kekurangan akan dijadikan bahan pertimbangan untuk merencanakan perbaikan pada siklus II.

2. Siklus II

1. Tahap Perencanaan.

- 1) Menyusun Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan materi pokok pembelajaran.

- 2) Menyusun LKS yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran melalui diskusi kelompok.
- 3) Menyusun alat tes untuk mengetahui tingkat pemahaman dan prestasi belajar siswa.
- 4) Merumuskan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.
- 5) Menyiapkan pokok-pokok materi pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.
- 6) Menyiapkan tugas-tugas kegiatan yang akan diberikan pada siswa.

2. Tahap Pelaksanaan.

1. Kegiatan Awal.
 - a) Mengajukan pertanyaan apersepsi untuk mengingatkan siswa terhadap materi yang telah diajarkan.
 - b) Memotivasi siswa dengan mengemukakan cerita yang ada di masyarakat yang ada kaitannya dengan materi yang akan diajarkan.
 - c) Mengemukakan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.
- 2) Kegiatan Inti.
 - a) Guru menerangkan secara garis besar materi pelajaran yang akan diajarkan.
 - b) Guru menjelaskan rincian tugas dan cara mengerjakannya
 - c) Siswa mengerjakan tugas sesuai dengan petunjuk atau cara penyelesaian tugas yang diberikan oleh guru termasuk antaranya adalah menggunakan lembar kegiatan siswa.
 - d) Jika tugas itu direncanakan untuk diselesaikan selama jam pelajaran yang ada, maka guru meminta siswa melaporkan hasil

penyelesaian tugasnya.

- e) Guru memeriksa hasil penyelesaian tugas siswa.
 - f) Jika tugas itu direncanakan untuk diselesaikan di rumah, maka siswa diberitahu kapan hasil penyelesaian tugas itu harus diserahkan pada guru untuk diperiksa oleh guru.
- 3) Kegiatan Akhir.
- a) Guru menyuruh siswa merangkum materi yang diajarkan melalui kegiatan pemberian tugas itu.
 - b) Guru melakukan evaluasi.
 - c) Guru melakukan tindak lanjut yang kemungkinannya dapat berupa memberikan penjelasan tentang materi yang belum dikuasai siswa atau memberi tugas tambahan untuk memperdalam atau menambah penguasaan siswa terhadap materi yang diajarkan.

4. Tahap Observasi.

Observasi dilakukan terhadap proses pembelajaran, baik terhadap kegiatansiswa dan guru. Observasi dilakukan oleh peneliti dan ternan sejawat

5. Tahap Refleksi.

Refleksi dilakukan terhadap semua hasil observasi dalam proses pembelajaran siklus II untuk mengetahui tingkat penguasaan materi pembelajaran oleh siswa, serta untuk mengetahui keberhasilan penelitian.

3.9 Indikator Keberhasilan.

Indikator keberhasilan Penelitian Tindakan Kelas ini adalah : apabila minimal 80% siswa telah dapat mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal dengan nilai 60,00 atau lebih.